

**KOMUNIKASI KEBIJAKAN BADAN PENYELENGGARA
JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN TERHADAP
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA MAHASISWA
MAGANG DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAD RIFAI

NIM: 190401061

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih
Gelar sarjana S-1 dalam Ilmu Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

RAHMAD RIFAI

NIM. 190401061

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Syukri Syamaun, M. Ag.

NIP. 196412311996031006



Hasan Basri, M.Ag.

NIP. 196911221998031002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh:

RAHMAD RIFAI
NIM. 190401061

Pada Hari/Tanggal:

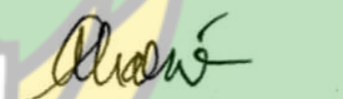
Senin, 19 Agustus 2024 M
Senin, 15 Safar 1446 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

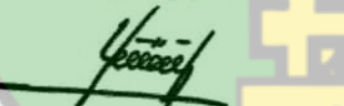
Ketua,


Drs. Syukri, M. Ag.
NIP.196412311996031006

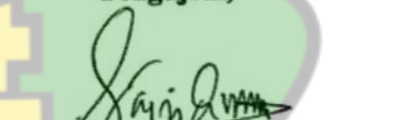
Sekretaris,


Hasan Basri, M. Ag.
NIP. 196911221998031002

Penguji I,


Drs. Yusri, M.L.L.S.
NIP. 196712041994031004

Penguji II,


Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197903302003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya:

Nama : Rahmad Rifai
NIM : 190401061
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rahmad Rifai
NIM.190401061

ABSTRAK

Nama : Rahmad Rifai
Nim : 190401061
Judul Skripsi : Komunikasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Ketenagakerjaan Terhadap Program Jaminan Kecelakaan Kerja
Mahasiswa Magang Di Banda Aceh
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi dan faktor yang menghambat terjadinya komunikasi terhadap kebijakan BPJS Ketenagakerjaan terhadap program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) mahasiswa magang di Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi setting pada penelitian ini adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Fokus penelitian ini dilakukan pada pimpinan dan staf BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh dan mahasiswa FDK UIN Ar-Raniry yang mengikuti kegiatan magang. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara, dan dianalisis sesuai jawaban informan. Hasil penelitian ditemukan beberapa temuan yakni temuan pertama yaitu proses komunikasi kebijakan BPJS Ketenagakerjaan terhadap Program JKK bagi Mahasiswa Magang yang terdiri dari (1) Melakukan Sosialisasi dan kerjasama, (2) Kampanye di Medsos, dan (3) Penyebaran Brosur. Program JKK yang dilaksanakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan serta kesejahteraan bagi mahasiswa magang dilaksanakan secara rutin dan terus menerus. Selanjutnya, temuan kedua Kebijakan BPJS dalam Perlindungan Mahasiswa Magang di FDK UIN yakni; (1) Kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan (2) Keterbatasan Sumber Daya. perlunya komunikasi yang efektif dalam membawa manfaat besar bagi mahasiswa dan masyarakat luas terkait program JKK. Selain itu, temuan ketiga terkait Faktor menghambat terjadinya komunikasi kebijakan Mahasiswa Magang di FDK UIN yakni; (1) Kerjasama dengan Institusi Eksternal, dan (2) Kesadaran dan keterbatasan Informasi. komunikasi dan informasi yang lebih rinci dan jelas mengenai program magang akan membantu mahasiswa memahami dengan lebih baik terkait program JKK.

Kata Kunci: Komunikasi Kebijakan, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Mahasiswa Magang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komunikasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terhadap Program Jaminan Kecelakaan Kerja Mahasiswa Magang di Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa, tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wassalam*, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Pembuatan skripsi ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu dengan judul “**Komunikasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Terhadap Program Jaminan Kecelakaan Kerja Mahasiswa Magang Di Banda Aceh**”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah *Subhanahu Wata'ala* karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, membimbing, dan mendukung penulis dalam berbagai hal serta kasih sayang yang tidak pernah kurang dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.

3. Kedua saudara, Kakak dan Adik yang turut menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada diri sendiri yang sampai detik ini sudah berjuang, menikmati setiap proses yang dilalui hingga sudah sampai di titik ini. Harus tetap semangat untuk kedepannya, dan selalu menebarkan kebaikan dan In Syaa Allah berguna untuk sesama, serta harus lebih sadar dan ikhlas dalam menerima sebuah kenyataan.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. KCP BPJS Ketenagakerjaan Pidie Sigli, dan Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Banda Aceh, yang membantu dan memudahkan penulis dalam mengambil data dalam skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Ibu Hanifah, S.sos. I., M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
10. Bapak Drs. Syukri Syamaun, M. Ag, selaku Penasihat Akademik sekaligus pembimbing pertama selalu memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Bapak Hasan Basri, M. Ag, selaku pembimbing kedua yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

12. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

13. Seluruh informan dari FDK UIN Ar-raniry yang telah berkenan dan menyediakan waktunya untuk di wawancarai.

14. Kepada teman-teman seperjuangan yang ikut serta meluangkan waktunya dan bertukar wawasan mulai dari tahapan awal hingga tahapan akhir penulisan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya penyelesaian penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan banyak terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

Rahmad Rifai
NIM.190401061

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Konsep	8
1. Komunikasi Kebijakan.....	8
2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	
Ketenagakerjaan.....	9
3. Mahasiswa Magang.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Landasasan Konseptual.....	15
1. Konsep Komunikasi	15
2. Definisi dan Prinsip Organisasi	17
3. Komunikasi Organisasi	20
4. Konsep Kebijakan	36
5. Hubungan Kerja Antara Mahasiswa, Perguruan Tinggi	
dan Instansi Pemerintah Maupun Swasta.....	46
6. Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Mahasiswa Magang	48
 BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti	56
C. Setting Peneliti.....	56

D. Sumber Data dan Informan.....	57
E. Deskripsi Karakteristik Informan	59
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
G. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Wawancara	51
2. Dokumentasi	52
H. Teknik Analisis Data	52
1. Reduksi Data	53
2. Penyajian Data	53
3. Penarikan Kesimpulan	53
BAB IV METODE PENELITIAN	66
A. Gambaran Umum Penelitian	66
1. Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan	68
2. Struktur Organisasi	69
B. Hasil Penelitian	71
a. Proses Komunikasi Kebijakan BPJS Ketenagakerjaan terhadap Program JKK bagi Mahasiswa Magang	71
b. Kebijakan BPJS dalam Perlindungan Mahasiswa Magang FDK UIN	81
c. Faktor-faktor menghambat terjadinya komunikasi kebijakan Mahasiswa Magang FDK UIN	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V METODE PENELITIAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Informan.....	59
Tabel 4.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Wawancara.....	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Skema Organisasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK)	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Sk Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Sk Penelitian

Lampiran 4 Foto kegiatan

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan salah satu penggerak pembangunan yang ada di negeri ini, memang bukan satu-satunya, namun sampai detik ini yang mampu menjalankan itu sebagian proses untuk menjadi perubah pembangunan mengarah ke perubahan aspek positif adalah mahasiswa. Oleh karena itu pengenalan terhadap dunia kerja merupakan aspek yang sangat penting, tanpa pengenalan terhadap dunia kerja yang nantinya akan menjadi tempat keseharian mahasiswa menjalankan aktivitasnya, maka mahasiswa tidak akan mampu beradaptasi dengan baik, dalam konteks ini pengenalan terhadap dunia kerja diistilahkan dengan magang.

Magang juga akan memberikan keterampilan mahasiswa di dunia kerja yang akan digelutinya, sehingga mahasiswa mampu memberikan skill dan keterampilan di tempat kerja.¹ Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri, Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang berkompetensi dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.²

¹Samidjo Samidjo, "Efektifitas Pelaksanaan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin," *Taman Vokasi* 2, no. 2 (2017), hlm. 246–254.

² Database Peraturan, *Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri*, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/145067/permenaker-no-6-tahun-2020> (23 september 2023)

Magang atau praktik kerja lapangan juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Setiap tahunnya hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti proses magang atau praktik kerja lapangan pada instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Hal ini juga dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry guna untuk memperkenalkan mahasiswanya dengan dunia kerja dan budaya kerja yang akan dimasuki pasca lulus dari perguruan tinggi. Selain itu magang juga bertujuan untuk membangun jaringan antara dunia pekerjaan dengan perguruan tinggi.

Dalam prakteknya pengelolaan mahasiswa untuk mengikuti proses magang ini hanya difokuskan pada hal yang berkaitan dengan hal yang sifatnya akademis, misalnya persiapan untuk pengenalan dunia kerja yang dilakukan sebelum mengikuti proses magang, yang biasa dikenal dengan proses pembekalan. Ada hal lain yang tak kalah pentingnya namun tidak terlalu diperhatikan, yaitu jaminan sosial tenaga kerja. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman mengenai jaminan sosial tenaga kerja selama ini hanya berlaku dalam dunia pekerjaan.

Seharusnya sebagai mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya perlindungan ketenagakerjaan. Ketika mahasiswa atau pelajar menjalani kegiatan magang tidak menutup kemungkinan adanya risiko kecelakaan kerja yang tidak diharapkan. Telah banyak kasus mahasiswa atau pelajar yang mengalami kecelakaan kerja hingga meninggal dunia ketika melaksanakan magang. Pengertian kecelakaan kerja itu sendiri dalam Undang-Undang No. 40.

Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.³

Tercatat berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah kecelakaan kerja konsisten naik, 221.740 klaim pada 2020 dan 234.370 klaim pada 2021. Lantas pada 2022, jumlahnya naik lagi menjadi 297.725 klaim. Sepanjang Januari sampai November 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja yang mengajukan klaim sudah mencapai 360.635 kasus.⁴

Banyaknya resiko dan kasus kecelakaan kerja yang terjadi, telah menghadirkan BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga yang berperan dalam memberikan perlindungan ketenagakerjaan kepada seluruh masyarakat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan menawarkan jaminan perlindungan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JKM), jaminan pensiun (JP), serta manfaat lainnya yang dirancang untuk memberikan perlindungan dan keamanan finansial bagi para pekerja termasuk mahasiswa magang.

Akan tetapi masih banyak sekali sekolah dan kampus di Kota Banda Aceh yang belum memahami kewajiban perlindungan ini kepada pelajar serta

³ Pasal 1 (14) Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

⁴ LAKSANA AGUNG SAPUTRA, “Kecelakaan Kerja Makin Marak dalam Lima Tahun Terakhir.” <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir>. (di akses tanggal 7 Februari 2024)

mahasiswanya. Tidak heran jika masih banyak mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang belum teredukasi mengenai program jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan belum terlindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan ketika mengambil mata kuliah magang.

Di dalam Al-Quran secara tegas menekankan pentingnya kehidupan manusia dan memberikan perintah untuk melindungi jiwa. seperti yang tersebut dalam Al Quran surat Al-Isra Ayat 33 dan Al-Mai'dah ayat 32:

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۚ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ سُلْطَانًا
فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ ۚ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا (Al-Isra:33)

Terjemahan :

“Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sebenarnya dia adalah orang yang mendapat pertolongan.”

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا
قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ
كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ (Al-dah'Mai:32)

Terjemahan:

“Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat

kerusakan dimuka bumi”.

Ayat-ayat Al-Quran di atas dengan jelas menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan perlindungan jiwa manusia. Prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya dapat menjadi panduan bagi umat manusia dalam membangun masyarakat yang aman, damai, dan berkeadilan.

Kemudian bila melihat dari pentingnya jaminan sosial tenaga kerja, dalam proses magang perguruan tinggi dirasa perlu memerhatikan hal ini, karena dalam pekerjaan apapun akan ada resiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini agar mahasiswa memiliki pemahaman dan lebih memperhatikan keselamatan ketika melaksanakan magang atau praktik kerja lapangan dan kegiatan perkuliahan lainnya yang berada di luar kampus.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Banda Aceh terkait Peraturan Gubernur Aceh No. 11 Pasal. 7 Tahun 2022 terhadap mahasiswa magang.⁵
2. Mahasiswa magang yang di maksud dalam penelitian ini adalah

⁵ JDIH ACEH, *Pergub Aceh No.11 Tahun 2022 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Aceh*. <https://jdih.acehprov.go.id/dih/detail/a9d661a9-8459-4a94-abb8-a7e4d58e8e8c> (di akses tanggal 11 September 2023)

mahasiswa yang melanjutkan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Ar-Raniry dan sedang atau telah melaksanakan program magang di luar kampus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi kebijakan BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh terhadap program JKK bagi mahasiswa magang?
2. Apa saja kebijakan BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh yang telah di buat terhadap mahasiswa magang Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniy?
3. Faktor-faktor apakah yang menghambat terjadinya komunikasi kebijakan BPJS Ketenagakerjaan terhadap mahasiswa magang di Fakultas Dakwah dan komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniy?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses komunikasi kebijakan BPJS Ketenagakerjaan terhadap program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) mahasiswa magang di Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja kebijakan yang telah dijalankan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Banda Aceh terhadap mahasiswa magang di Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menghambat terjadinya komunikasi kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam terhadap program Jaminan Kecelakaan Kerja mahasiswa magang di Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang program Jaminan Kecelakaan Kerja di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry dan juga sebagai acuan terjalannya kerja sama antara BPJS Ketenagakerjaan dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada lapisan masyarakat, baik mahasiswa maupun lapisan masyarakat lainnya tentang program Jaminan Kecelakaan Kerja. Dan juga diharapkan penelitian ini menjadi evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan kecelakaan kerja dalam melaksanakan praktik kerja lapangan.

- b. Dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangan ilmu pengetahuan dan juga informasi secara ilmiah, terhadap perkembangan ilmu komunikasi dan juga merupakan persyaratan akademis untuk

memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi saat membaca skripsi ini, maka penulis perlu menguraikan beberapa istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Komunikasi Kebijakan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.”⁶

Sedangkan Kebijakan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Jika hukum dapat memaksakan atau melarang suatu perilaku (misalnya suatu hukum yang mengharuskan pembayaran pajak penghasilan), kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan.

Pengertian komunikasi kebijakan menurut *Sean McBride* dalam

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III, hlm. 79

buku perencanaan dan strategi komunikasi, mengatakan bahwa kebijaksanaan komunikasi adalah prinsip-prinsip, aturan-aturan, atas pedoman di mana sistem komunikasi dibangun sehingga menjadi kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengordinasikan kegiatan, memilih pendekatan dengan melihat kemungkinan alokasi dana, keputusan-keputusan struktural yang berpengaruh terhadap aktivitas komunikasi, serta berusaha meniadakan ketidakseimbangan faktor-faktor eksternal dan internal, serta menetapkan prioritas yang akan diambil.⁷

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan merupakan suatu badan hukum publik yang dimana nantinya akan bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan dan pemerintah atau instansi dalam suatu program, yakni jaminan hari tua (JHT), jaminan kematian (JKM), jaminan kecelakaan kerja (JKK), serta dengan penambahan program jaminan pensiun (JP) terhadap karyawan yang telah memiliki hubungan kontrak kerja dengan perusahaan disaat kerja sedang berlangsung.

Yang dimaksud karyawan adalah orang yang dimana telah bertugas terhadap pekerjaannya di suatu perusahaan ataupun di sebuah lembaga dalam melakukan suatu operasional di tempat kerjanya dengan dapat balasan jasa yang berupa uang. disini para

⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hlm. 12.

karyawan yang bekerja diperusahaan telah memiliki hak wajib untuk didaftarkan pada BPJS ketenagakerjaan yang dimana telah ditetapkan pada UUD negara republik indonesia tahun 1945. Keberadaan lembaga ini sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban negara dalam memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat khususnya para pekerja. Jaminan sosial ini dijalankan berdasarkan prinsip gotong royong, yang artinya dana sepenuhnya didapat dari peserta, dan digunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan peserta.

3. Mahasiswa Magang

Mahasiswa merupakan individu atau kelompok manusia yang berhubungan erat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon-calon intelektual serta cendekiawan yang mempunyai kedudukan serta prestasi dari lapisan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah status yang disandangkan kepada individu atau kelompok karena berkaitan dengan perguruan tinggi dan juga seorang mahasiswa harus cerdas serta bijaksana.⁸

Sedangkan magang adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi tertentu, sebagai syarat kelulusan. Tujuan magang adalah agar mahasiswa merasakan

⁸ Ardi Widayanto, *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intrakampus Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi: 2012), hlm. 22.

proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan di dunia kerja secara langsung. Pemegang juga bisa memahami sistem kerja yang profesional di industri maupun instansi sebenarnya.

Program magang telah diatur dalam perundang-undangan sebagai mana tersebut dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.⁹ Dari lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), terdapat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikan alur penelitian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB pertama merupakan bab yang memaparkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penjelasan konseptual dan sistematis pembahasan.

BAB kedua memuat tentang kajian terdahulu, landasan teori dan landasan konseptual yang berkaitan dengan tema skripsi.

BAB ketiga berisi rincian metode penelitian seperti jenis penelitian, subjek

⁹ DATABASE PERATURAN, *Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri*, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/145067/permenaker-no-6-tahun-2020> (23 september 2023)

¹⁰ DATABASE PERATURAN, *Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudristek-no-53-tahun-2023> (23 september 2023)

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, hingga pengecekan dan keabsahan data serta tahapan penelitian.

BAB keempat menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup di dalamnya gambaran umum penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan sesuai dengan judul.

BAB kelima memuat kesimpulan secara ringkas terkait penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

